**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian Tindakan Kelas Prasiklus**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Rakyat tahun pembelajaran 2022/2023, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Rakyat yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti disini akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card.*

Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai awal peserta didik, dengan KKM 6,5. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai Bahasa Indonesia terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan pembelajaran dengan media *flash card*. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

**Nilai Pra Siklus**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Responden** | **Nilai** | | | |
| **Membaca** | **Ket** | **Menulis** | **Ket** |
| 1 | Abdillah Fabian | 56 | TT | 60 | TT |
| 2 | Ahmad Wiradinata | 66 | T | 65 | T |
| 3 | Alda Nasution | 55 | TT | 60 | TT |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Andi Sanjaya | 64 | TT | 66 | TT |
| 5 | Bella Alfani | 55 | TT | 55 | TT |
| 6 | Bunga Taskia | 63 | TT | 60 | TT |
| 7 | Cindy Pratiwi | 55 | TT | 60 | TT |
| 8 | Dedy Heryanto | 62 | TT | 65 | TT |
| 9 | Darmaji | 70 | T | 70 | T |
| 10 | Erlina Rahyu | 62 | TT | 65 | TT |
| 11 | Fatmawati | 52 | TT | 60 | TT |
| 12 | Faturrahman | 72 | T | 72 | T |
| 13 | Indah Lestari | 78 | T | 75 | T |
| 14 | Leo Saputra | 67 | T | 65 | T |
| 15 | Muhammad Ari | 77 | T | 80 | T |
| 16 | Mhd. Hasan | 63 | TT | 65 | TT |
| 17 | Monica Barus | 64 | TT | 65 | TT |
| 18 | Puspita Sari | 76 | T | 76 | T |
| 19 | Putra Wijaya | 55 | TT | 60 | TT |
| Jumlah | | 1212 |  | 1244 |  |
| Rata-rata | | 63.79 | 65.47 |
| Tuntas | | 36.84% | 7 siswa | 36.84% | 7 siswa |
| Tidak tuntas | | 63.16% | 12 siswa | 63.16% | 12 siswa |

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik baik membaca maupun menulis hanya 36,84% dan 63,16% peserta didik tidak tuntas belajar. Sesuai tabel 4.1 bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikelompokan dalam tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Membaca** | | **Menulis** | |
| **Jumlah**  **siswa** | **%** | **Jumlah**  **siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik sekali | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 65-84 | Baik | 7 | 31.58 | 7 | 31.58 |
| 46-64 | Cukup | 12 | 68.42 | 12 | 68.42 |
| 0-45 | Kurang | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Rata-rata kelas | | 63,79 | | 65,47 | |
| Jumlah ketuntasan | | 7 siswa | | 7 siswa | |
| Persentase ketuntasan | | 36,84% | | 36,84 % | |

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning),* pelaksanaan tindakan (*acting),* pengamatan/observasi (*observing),* dan refleksi (*reflecting).* Hasil penelitian meliputinilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, yang setiap jamnya adalah 35 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

**4.2 Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Sesuai hasil pada prasiklus maka pada siklus I ini dilakukan proses pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Indonesia. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan media *flashcard.* Pada siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya:

**1.Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2. Menyediakan media *flashcard*
3. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

**2. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi (siswa bersama guru menyanyikan lagu wajib nasional ), dan memberikan acuan, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.



Gambar 1 : Kegiatan Pendahuluan

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang membaca dan menulis tentang tema lingkungan bersih yang diarahkan pada proses membaca dengan nyaring dan intonasi dengan jelas dan mencontoh tulisan di buku dan gambar dengan benar. Guru hanya menjelaskan secara ringkas karena nanti proses pembelajaran lebih banyak pada tahapan praktek menempelkan kartu flash. Pada proses pembelajaran ini, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dan membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah media *flash card*. Dalam kaitan ini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan tindakan ini, namun pada saat pelaksanaan penggunaan media *flash card* guru/peneliti berpedoman pada langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Pada awal kegiatan inti (eksplorasi) guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang lingkungan desa yang bersih, biasanya spontan ruang kelas menjadi sedikit bising karena banyak siswa yang menyebutkan nama-nama kampung tersebut tanpa guru bertanya terlebih dahulu. Hal ini membuktikan adanya motivasi dan minat yang besar dari siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah siswa menyebutkan macam-macambenda yang ada di lingkungannya sesuai dengan gambar yang ada, guru memberikan kertas kepada siswa secara individu berisi gambar-gambar yang terdapat huruf yang menunjukan nama benda tersebut. Guru meminta siswa bersama-sama membaca nama-nama gambar tersebut.

Saat kegiatan membaca bersama, terlihat beberapa siswa tidak ikut membaca. Siswa bermain dan santai meletakkan kepalanya di atas meja. Guru memberikan umpan balik dari apa yang sudah dijelaskan pada siswa, guru memberikan penjelasan tentang gambar-gambar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan pada kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media flashcard yang sudah disusun rapi. Guru berdiri tepat di samping meja guru di tempat media flashcard sudah tersusun. Siswa pun sudah duduk seperti biasanya. Guru tidak lupa untuk selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran tahap itu. Langkah pertama penggunaan media *flash card* adalah guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Selanjutnya siswa mengamati gambar/tanda simbol pada media *flash card* yang disediakan oleh guru. Guru menanyakan isi kartu tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi masing-masing kartu (kegiatan membersihkan), setelah itu guru mencabut satu per satu kartu yang sudah dijelaskan kepada siswa.

Selanjutnya guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada salah satu siswa yang ada di dekat guru, dan memintanya untuk meneruskan kepada teman-temannya secara bergantian/estafet. Masing-masing siswa mengamati setiap kartu yang dipegangnya. Namun ada beberapa siswa yang belum sempat mengamati, karena *flashcard* langsung diteruskan kepada teman sebangkunya/teman bangku lain. Dari hasil pengamatan kartu (*flashcard)* tersebut, kembali guru meminta siswa untuk membaca kalimat-kalimat dari masing-masing kartu yang sudah diamati. Pada saat kegiatan ini terlihat adanya keberanian siswa untuk mengungkapkan ide/pikiran yang pada akhirnya nanti dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya guru membuat proses belajar yang aktif, dan terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun dengan baik dan menjadi bermakna, guru meminta siswa secara bergilir untuk membaca kalimat-kalimat pada kartu sesuai yang ditunjukkan oleh guru dan siswa lain mengomentari.

Kegiatan selanjutnya adalah guru membagikan kartu (*flashcard* menulis) untuk masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati kartu tersebut.Media (*flashcard* menulis) ini dibuat lain, kartu ini dibuat untuk membantu siswa dalam menulis. Setelah siswa mengamati kartu, guru meminta siswa untuk menyalin tulisan yang ada pada kartu ke dalam buku tulis milik siswa.



Gambar 2: Kegiatan Inti

Kartu-kartu (media *flashcard)* baik *flashcard* membaca maupun *flashcard* menulis didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat siswa menyalin tulisan yang ada pada *flashcard,* mengulas materi pembelajaran serta menyimpulkan akhir dari materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran guru mengevaluasi dengan menyuruh siswa maju ke depan untuk membaca dan memberikan lembaran tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individual. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dilanjutkan salam.

1. **Observasi**
   1. **Observasi Keaktifan Siswa**

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas (menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa) oleh peneliti dipersiapkan diri secarabaik. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), tujuan lain agar siswa senang dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan baik. Sementara itu siswa yang lain mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman. Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa, yaitu hasil keaktifan siswa dapat diketahui dalam gambaran tabel dan grafik sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Kategori Nilai Keaktifan Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah**  **Keaktifan** | **Kategori** | **Siswa** | | **%** |
| 5 | Baik Sekali | 5 | | 26% |
| 4 | Baik | 5 | | 26% |
| 3 | Cukup | 4 | | 21% |
| 2 | Kurang | 3 | | 16% |
| 1 | Sangat Kurang | 2 | | 11% |
| **Jumlah** | | | 19 | 100% | |

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembarpengamatan yang telah dibuat oleh peneliti.

**Tabel 4.4**

**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Keterangan** | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | Tuntas | 3 | 15.79% |
| 65-84 | Baik | Tuntas | 5 | 26.32% |
| 46-64 | Cukup | Tidak Tuntas | 10 | 52.63% |
| 0-45 | Kurang | Tidak Tuntas | 1 | 5.26% |
|  | **Jumlah** |  | 19 | 100.00% |

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 52.63% pada kategori cukup dan diperoleh prosentase 5.26% pada kategori kurang.Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 8 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 79%.

Sedangkan hasil pengamatan kemampuan menulis dengan menggunakan media flash card adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Keterangan** | | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | Tuntas | | 0 | 0.00 |
| 65-84 | Baik | Tuntas | | 5 | 26% |
| 46-64 | Cukup | Tidak Tuntas | 14 | | 74% |
| 0-45 | Kurang | Tidak Tuntas | 0 | | 0.00 |
|  | Jumlah |  | 19 | | 100 |

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 74% pada kategori cukup. Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 5 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 26%.

**b) Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti. Berikut dicantumkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru yang dilakukan pada siklus I:

**Tabel 4.6**

**Kategori Kinerja Guru Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek pengamatan** | **Penilaian** | **Kriteria** |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 3 | Baik |
| 2 | Keterampilan penggunaan metode pembelajaran | 2 | Cukup |
| 3 | Keterampilan penggunaan media *flashcard* | 3 | Baik |
| 4 | Penguasaan, kejelasan penyajian materi | 2 | Cukup |
| 5 | Pengaktifan siswa dalam pembelajaran | 3 | Baik |
| 6 | Keterampilan memberimotivasi/penguatan | 2 | Cukup |
| 7 | Penggunaan bahasa (ekspresi gerak,lisan, dan tulisan) | 3 | Baik |
| 8 | Pelaksanaan prosedur/langkahpembelajaran | 3 | Baik |
| 9 | Keterampilan Pelaksanaan prosedurpenilaian | 2 | Cukup |
| 10 | Keterampilan menutup pelajaran | 3 | Baik |
| **Rata-Rata** | | **2.6** | **Cukup** |

**c) Data Hasil Tes**

Nilai hasil teskemampuanmembaca danmenulis pada siklus I dapat diketahui pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

**Nilai Siklus 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Responden** | **Nilai** | | **Menulis** | **Ket** |
| **Membaca** | **Ket** |
| 1 | Abdillah Fabian | 63 | TT | 64 | TT |
| 2 | Ahmad Wiradinata | 75 | T | 75 | T |
| 3 | Alda Nasution | 63 | TT | 65 | TT |
| 4 | Andi Sanjaya | 75 | T | 80 | T |
| 5 | Bella Alfani | 63 | TT | 64 | TT |
| 6 | Bunga Taskia | 73 | T | 75 | T |
| 7 | Cindy Pratiwi | 60 | TT | 60 | TT |
| 8 | Dedy Heryanto | 73 | T | 75 | T |
| 9 | Darmaji | 75 | T | 80 | T |
| 10 | Erlina Rahyu | 73 | T | 75 | T |
| 11 | Fatmawati | 64 | TT | 64 | TT |
| 12 | Faturrahman | 78 | T | 80 | T |
| 13 | Indah Lestari | 81 | T | 80 | T |
| 14 | Leo Saputra | 75 | T | 75 | T |
| 15 | Muhammad Ari | 81 | T | 80 | T |
| 16 | Mhd. Hasan | 74 | T | 75 | T |
| 17 | Monica Barus | 75 | T | 75 | T |
| 18 | Puspita Sari | 80 | T | 80 | T |
| 19 | Putra Wijaya | 60 | TT | 63 | TT |
| Jumlah | | 1362 |  | 1389 |  |
| Rata-rata | | 71.68 |  | 73.11 |  |
| Tuntas | | 68.42% | 13 siswa | 68.42% | 13 siswa |
| Tidak tuntas | | 31.58% | 6 siswa | 31.58% | 6 siswa |

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan adanyapeningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media *flash card* pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 68,42% pada siklus I sebanyak 13 siswa, dan 31,58% tidak tuntas yaitu sebanyak 6 siswa dari 19 siswa.

**Tabel 4.8**

**Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **MEMBACA** | | **MENULIS** | |
| **Jumlah**  **siswa** | **%** | **Jumlah**  **siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik sekali | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 65-84 | Baik | 13 | 68.42% | 13 | 68.42% |
| 46-64 | Cukup | 6 | 31.58% | 6 | 31.58% |
| 0-45 | Kurang | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Rata-rata kelas | | 71.68 | | 73.11 | |
| Jumlah ketuntasan | | 13 siswa | | 13 siswa | |
| Persentase ketuntasan | | 68.42% | | 68.42% | |

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuanmenulisprasiklus diperoleh presentase sebesar 47% pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 13 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 68,42%.

**d) Refleksi**

Tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkanbahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu diteliti dandikolabolatori, yaitu perbaikan lagi proses pelaksanaan penggunaan media *flashcard* guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Rakyat.Di akhir kegiatan diisi lembar observasi siswa pada siklus I ini. Selanjutnya dilakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

1. Kekurangan
   1. Guru kurang mengontrol siswa, masih banyak siswa yang bermain sendiri, terutama pada saat kegiatan menyusun *flashcard* menjadi susunan yang bermakna.
   2. Hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif menggunakan media*flashcard.*
   3. Siswa secara estafet menggilir kartu/media *flashcard* hingga semua siswa dalam satu kelas kebagian. Hal itu memerlukan waktu yang lama/tidak efisien waktu, mengingat jumlah siswa yang ada banyak, sehingga kurang mengaktifkan siswa dan pelaksanaannya.
   4. Pelaksanaan penggunaan media *flashcard* pada siklus I khususnya pada pertemuan 1 ini terbilang lama dan kurang efektif.
   5. Guru kurang bisa mengefektifkan waktu, sehingga penggunaan media tersebut memakan waktu yang cukup lama.
   6. Guru banyak berdiri di samping meja guru, jadi kurang efektif dalam memotivasi siswa.
   7. Guru belum menata tempat duduk siswa, sehingga siswa ada yang duduk paling belakang pojok kanan dan jarak pandang yang jauh membuat siswa sulit mengamati *flashcard*.
   8. Alangkah baiknya langkah penggunaan media flashcard dibuat seefektif mungkin.
   9. Guru kurang dapat memberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan.
   10. Guru kurang mampu memberikan semangat kepada siswa
   11. Guru menjelaskan materi masih kurang melibatkan siswa
   12. Siswa masih kurang respon terhadap materi dan model pembelajaran.
2. Kelebihan
   1. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dan keseluruhan sudah baik.
   2. Guru selalu mengajak siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa selalu bersemangat dan senang.
   3. Guru melalui pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media dan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya ternyata memberi manfaat bagi siswa, mereka terlihat senang dan antusias dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat dari beberapa anak yang diwawancarai, pembelajaran denganmenggunakan media flashcard sangat menyenangkan. Anak-anak merasa lebih mudahdan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
   4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca bersama-sama.
   5. Guru memberikan penghargaan bagi siswa setelah membaca.
   6. Siswa ada keberanian membaca.
3. Perbaikan
   1. Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaranyang dilakukan.
   2. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
   3. Guru lebih menekankanpenggunaan media flashcard yang lebih yang dapat memotivasi siswa.
   4. Posisi guru dalam menyajikan media flashcard belum tepat, sehingga perlu lebihbanyak berkeliling.

5) Guru membuat pembentukan kelompok pasangan agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

1. Guru memberikan motivasi, penguatan, dan peluang yang lebih untuk siswa, serta arahan dan bimbingan untuk siswa yang di bawah rata-rata, sehingga harapan yang ingin tercapai dapat terwujud.
2. Guru membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam melihat media *flashcard.*

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pada siklus I. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

**4.3 Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Sesuai hasil refleksi pada siklus I maka dilakukan tindakan siklus II. Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada juni 2023. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya.

1. **Perencanaan**
   1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP (terlampir)
   2. Menyiapkan media *flashcard*
   3. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
2. **Tindakan**

Proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih diintensifkan pembelajarannya. Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi dan dilanjutkan dengan memantau kehadiran siswa. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang lingkungan, yang ditekankan pada proses memaknai gambar “taman” sehingga dapat dibaca rangkaian gambar dengan benar dan mampu menulisnya secara benar dan teratur.

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan dalam kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media *flashcard,* mengambil posisi yang tepat agar semua siswa dapat melihat isi *flashcard* dengan jelas. Sebelumnya guru pun tidak lupa selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan guru selanjutnya adalah menghadap siswa memegang susunan kartu (media *flashcard)* lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Isi kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberikankesempatan untuk menjelaskan isi masing-masing kartu, yang selanjutnya dicabut satu per satu. Guru selalu berusaha untuk membuat proses belajar yang aktif dan menyenangkan, terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh keberanian dan rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun guru menyuruh siswa membacanya bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mendekati siswa satu per satu, memerintahkan siswa membaca kata yang terdapat pada gambar *flash card*. Guru meminta siswa mengamati kartu tersebut dan juga meminta siswa untuk menyalin tulisan yang ada pada kartu ke dalam buku milik siswa. Hal ini dilakukan dalam rangka pengamatan kemampuan membaca siswa serta pengamatan proses menulis siswa. Kartu-kartu (media *flashcard)* baik *flashcard* membaca maupun *flashcard* menulis didesaindengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II *flashcard* didesain dengan cetakan print berwarna sehingga guru memberi kesempatan kepada siswa yang cepat dan selesai lebih awal dalam menulis untuk mewarnai *flashcard* tersebut.

Langkah selanjutnya adalah guru mempersilakan pasangan siswa maju ke depan untuk membaca dan menulis sesuai hasil kerja pasangan yang telah dilakukan. Guru mempersilakan pasangan lain mengomentari, setiap pasangan maju ke depan, dan bersama pasangan lain memberikan *applause.*

Setelah semua pasangan maju, guru melaksanakan klarifikasikegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Klarifikasi dilakukan yaitu dengan merefleksi proses belajar terutama pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* (kegiatan permainan), dan hasil bacaan dan tulisan siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa dalam pembelajaran guru memberikan lembaran tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk membaca dan menyalin menjadi tulisan dengan maju kedepan. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama.

Nilai hasil nilai tes kemampuan membaca pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut.

**Tabel 4.9**

**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siswa** | **Kategori** | **Keterangan** | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | Tuntas | 2 | 11% |
| 65-84 | Baik | Tuntas | 13 | 68% |
| 46-64 | Cukup | Tidak Tuntas | 4 | 21% |
| 0-45 | Kurang | Tidak Tuntas | - | - |
| **Jumlah** | | | 19 | 100% |

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 21% pada kategori cukup.Sedangkanjumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 15 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 79%.

Sedangkan nilai hasil nilai tes kemampuan menulis pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10**

**Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siswa** | **Kategori** | **Keterangan** | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | Tuntas | 7 | 37% |
| 65-84 | Baik | Tuntas | 11 | 58% |
| 46-64 | Cukup | Tidak Tuntas | 1 | 5% |
| 0-45 | Kurang | Tidak Tuntas | - | - |
| **Jumlah** |  |  | 19 | 100% |

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan menulis pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 5% pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 18 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 95%.

1. **Observasi**

**a. Observasi Keaktifan Siswa**

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa mempersiapkan diri secara baik, siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), siswa senang dalam pembelajaran, siswa menggunakan media *flashcard* dengan baik dan siswa melakukan evaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa. Hasil keaktifan siswa dapat diketahui dalam gambaran tabel dan grafik sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Kategori Nilai Keaktifan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah**  **Keaktifan** | **Kategori** | **Siswa** | | **%** | |
| 5 | Baik Sekali | 9 | | 47% | |
| 4 | Baik | 7 | | 37% | |
| 3 | Cukup | 2 | | 11% | |
| 2 | Kurang | 1 | | 5% | |
| 1 | Sangat Kurang | 0 | | 0% | |
| **Jumlah** | | | 19 | | 100% |

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses pembelajaran membaca danmenulis dengan media *flashcard* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Rakyat yaitu pada taraf kategori:

a. Kategori baik sekali ada 9 siswa atau 47% (mengalami kenaikan dari siklus I)

1. Kategori baik ada 7 siswa atau 37% (mengalami kenaikan dari siklus I)
2. Kategori cukup ada 2 siswa atau 11% (mengalami penurunan dari siklus I)
3. Kategori kurang ada 1 siswa atau 5% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu Kategori sangat kurang tidak ada atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I)

Disamping itu kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, terbukti siswa sudah antusias mempersiapkan diri secara baik, termotivasi untuk aktifdalam pembelajaran serta tumbuhkeberanian dan rasapercaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide). Terkait dengan itu dapat dijelaskan ada siswa antusias dalam pembelajaran, menggunakan media *flashcard* danmengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

**b. Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Selain men gamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti. Berikut dikembangkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada siklus I.

**Tabel 4.12**

**Kategori Kinerja Guru Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek pengamatan** | **Penilaian** | **Kriteria** |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 4 | Baik Sekali |
| 2 | Keterampilan penggunaanmetode pembelajaran | 3 | Baik |
| 3 | Keterampilan penggunaan media  *flashcard* | 3 | Baik |
| 4 | Penguasaan, kejelasan penyajianmateri | 3 | Baik |
| 5 | Pengaktifan siswa dalampembelajaran | 4 | Baik Sekali |
| 6 | Keterampilan memberimotivasi/penguatan | 3 | Baik |
| 7 | Penggunaan bahasa (ekspresigerak, lisan, dantulisan) | 4 | Baik Sekali |
| 8 | Pelaksanaan pro sedur/langkahpembelajaran | 3 | Baik |
| 9 | Keterampilan pelaksanaanprosedur penilaian | 3 | Baik |
| 10 | Keterampilan menutup pelajaran | 4 | Baik Sekali |
| **Rata-Rata** | | 3.4 | Baik |

**c. Data Hasil Tes**

Nilai hasil tes kemampuan membaca dan menulis pada siklus I dapat diketahui pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**

**Nilai Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Responden** | **Nilai** | | | |
| **Membaca** | **Ket** | **Menulis** | **Ket** |
| 1 | Abdillah Fabian | 64 | TT | 63 | TT |
| 2 | Ahmad Wiradinata | 80 | T | 80 | T |
| 3 | Alda Nasution | 75 | T | 76 | T |
| 4 | Andi Sanjaya | 76 | T | 75 | T |
| 5 | Bella Alfani | 75 | T | 75 | T |
| 6 | Bunga Taskia | 78 | T | 80 | T |
| 7 | Cindy Pratiwi | 64 | TT | 64 | TT |
| 8 | Dedy Heryanto | 75 | T | 76 | T |
| 9 | Darmaji | 80 | T | 80 | T |
| 10 | Erlina Rahyu | 75 | T | 75 | T |
| 11 | Fatmawati | 70 | T | 70 | T |
| 12 | Faturrahman | 82 | T | 85 | T |
| 13 | Indah Lestari | 90 | T | 90 | T |
| 14 | Leo Saputra | 82 | T | 85 | T |
| 15 | Muhammad Ari | 85 | T | 85 | T |
| 16 | Mhd. Hasan | 80 | T | 80 | T |
| 17 | Monica Barus | 80 | T | 85 | T |
| 18 | Puspita Sari | 90 | T | 90 | T |
| 19 | Putra Wijaya | 64 | T | 64 | TT |
| **Jumlah** | | **1465** |  | **1478** |  |
| **Tuntas** | | **84.21** | **16 siswa** | **84.21** | **16 siswa** |
| **Tidak tuntas** | | **15.79** | **3 siswa** | **15.79** | **3 siswa** |

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel4.13 menunjukkan adanyapeningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media *flash card* pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 68,42% pada siklus II sebanyak 16 siswa, dan 84,21% tidak tuntas yaitu sebanyak 3 siswa dari 19 siswa.

Sesuai tabel 4.13 hasil belajar peserta didik dapat dikelompokan dalam tabel 4.14 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Membaca** | | **Menulis** | |
| **Jumlah**  **siswa** | **%** | **Jumlah**  **siswa** | **%** |
|
|
| 90-100 | Baik sekali |  |  |  |  |
| 70-89 | Baik | 16 siswa | 84.21 | 16 siswa | 84.21 |
| 50-69 | Cukup | 3 siswa | 15.79 | 3 siswa | 15.79 |
| 0-49 | Kurang |  |  |  |  |
| **Rata-rata kelas** | | **0.00** | | **0.00** | |
| **Jumlah ketuntasan** | | **16 siswa** | | **16 siswa** | |
| **Persentase** | | **84.21** | | **84.21** | |

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca dan menulis siklus II diperoleh prosentase sebesar 84% pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 16 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 84.21%.

**4. Refleksi**

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80 %, begitu juga keaktifan dan kinerja guru mengajar juga sudah mencapai indikator yangditentukan. Selanjutnya berdasarkan hasil itu dapat disimpulkan peningkatan sudah baik, dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif, yang nilainya tidak tuntas. Bertolak dari penjelasan itu maka penelitian ini dihentikan.

**5. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas diawali dengan melaksanakan tindakan mengenai pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru kelas serta didapatkan hasil kemampuan membaca dan menulis siswa ≤80. Berbekal dari hasil kemampuan membaca dan menulis pada proses belajar mengajar tersebut, dilakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selama penelitian, pada setiap pertemuan digunakan media *flashcard* sebagai media utama, dan penggunaan media *flashcard* merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1. Langkah-langkah penggunaannya mengacu pada kerangka yang sudah disusun.

Pada siklus I, secara umum dan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh peneliti sebagai guru maupun siswa sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa langkah penggunaanmedia *flashcard* yang belum/tidak dilaksanakan, ketercapaian tujuan yang diinginkan tercapai. Siswa aktif, antusias, dan senang padasetiap kegiatan pembelajaran. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan memperbaiki langkah yang belum tepat. Selain langkah penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga belum sepenuhnya memotivasi siswa, guru kurang memberikan peluang dan penguatan kepada siswa, sehingga terlihat hanya siswa-siswa tertentu yang aktif pada tiap-tiap kegiatan pembelajaran.

Efektivitas waktu pada siklus ini pun sangat banyak, sehingga mendapat kritikan dari salah satu observer yang merupakan guru kelas. Guru kelas tersebut tidak mempunyai jam mengajar, beliau merasa kurang berkenan dengan alokasi waktu tersebut. Akhirnya hasil diskusi antara peneliti dengan observer memutuskan perlu dilakukan efektivitas waktu dan perbaikan dalam langkah-langkah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil akhir dari pembelajaran pada siklus I diperoleh data nilai kemampuan membaca diperoleh data kemampuan membaca siswa pada akhir siklus I, kategori “Cukup” dengan jumlah akhir dari rata-rata 66,7 dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 10 siswa atau 53%. Untuk kemampuan menulis siswa kelas 1 pada akhir siklus I kategori “Cukup” dengan jumlah rata-rata 69% dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 9 siswa atau 47%. Persentase yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga peneliti melanjutkan siklus II. Begitu jugahasil pengamatan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa pada siklus I masih rendah.

Berdasarkan segala catatan kekurangan dan kelemahan yang diperoleh pada siklus I, dirancanglah rencana kegiatan untuk siklus II yang lebih matang, efektif, dan efisien dibandingkan siklus I. Mulai dari Penekanan pada siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Guru perlumemotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran, perlu lebih menekankan penggunaan media *flashcard* yang lebih yang dapat memotivasi siswa. Posisi guru dalam menyajikan media *flashcard* belum tepat, sehingga perlu lebih banyak berkeliling.Guru perlu mmbentuk kelompok pasangan agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Guru perlu memotivasi, menguatkan, dan memberi peluang yang lebih untuk siswa, serta arahan dan bimbingan untuk siswa yang di bawah rata-rata. Tujuannya agar harapan yang ingin tercapai dapat terwujud dan membuat setting kelas dengan baik, terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam melihat media *flashcard.*

Sebenarnya metode pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan tindakan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Perbedaannya yaitu pada saat kegiatan menyusun media *flashcard* menjadi susunan yang bermakna, pada siklus IImenggunakan metode permainan. Namun secara umumpelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik, runtut, dan lancar.

Pada akhir pembelajaran siklus II diperoleh data nilai rata-rata akhir siswa adalah 74,4 dan ketuntasan belajar siswa mencapai membaca siswa dengan tingkat ketuntasan sebanyak 15 siswa atau 79%, sedangkan kemampuan menulis adalah 76,6 dan ketuntasan belajar siswa mencapai membaca siswa dengan tingkat ketuntasan sebanyak 16 siswa atau 89%. Dalam pada itu kemampuan membaca siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan. Buktinya rata-rata siswa mencapai kategori “Baik”. Persentase yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga penelitian dihentikan.

Hasil selengkapnya kemampuan membaca dan menulis siswa tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel dan grafik berikut.

**Tabel 4.15**

**Perbandingan Penilaian Kemampuan Membaca Siswa**

**Prasiklus, Siklus I dan II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siswa** | **Kategori** | **Prasiklus** | | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Ket.** |
| **Siswa** | **%** | **Siswa** | **%** | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | 4 | 21% | 3 | 16% | 2 | 11% | Tuntas |
| 65-84 | Baik | 4 | 21% | 5 | 26% | 13 | 68% |
| 46-64 | Cukup | 7 | 37% | 10 | 53% | 4 | 21% | Tidak  Tuntas |
| 0-45 | Kurang | 4 | 21% | 1 | 5% | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | 19 | 100% | 19 | 100 | 19 | 100% |  |

**Tabel 4.16**

**Perbandingan Penilaian Kemampuan Menulis Siswa**

**Prasiklus, Siklus I dan II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siswa** | **Kategori** | **Prasiklus** | | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Ket.** |
| **Siswa** | **%** | **Siswa** | **%** | **Siswa** | **%** |
| 85-100 | Baik Sekali | 5 | 26% | - | - | 7 | 37% | Tuntas |
| 65-84 | Baik | 4 | 21% | 5 | 26% | 11 | 58% |
| 46-64 | Cukup | 7 | 37% | 14 | 74% | 1 | 5% | Tidak |
| 0-45 | Kurang | 3 | 16% | - | - | - | - | Tuntas |
| **Jumlah** | | 19 | 100% | 19 | 100% | 19 | 100% |  |

Peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa, pada siklus I siswa yang aktif hanya mencapai 7 siswa atau 37%, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah aktif dengan menunjukkan ketuntasan siswa 16 siswa atau 84%. Artinya persiapan diri siswa sudah baik, mereka sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide. Siswa antusias dalam pembelajaran, tertarik menggunakan media *flashcard* dan antusias melakukan mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

Perbandingan hasil keaktifan siswa tiap siklus dapat peneliti gambarkan dalam tabel dan grafik berikut.

**Tabel 4.17**

**Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar SiswaSiklus I, dan II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jumlah  Keaktifan | Kategori | Siklus I | | | | Siklus II | | | |
| Siswa | | % | | Siswa | | % | |
| 5 | Baik Sekali | 2 | | 11% | | 4 | | 21% | |
| 4 | Baik | 5 | | 26% | | 12 | | 63% | |
| 3 | Cukup | 12 | | 63% | | 3 | | 16% | |
| 2 | Kurang | - | | - | | - | | - | |
| 1 | Sangat Kurang | - | | - | | - | | - | |
|  | Jumlah | | 19 | | 100% | | 19 | | 100% | |

Berdasarkan hasil pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Rakyattelah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar.

Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* secara tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I, dan II, denganmenggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Proses belajar siswa meningkat secara baik karena peneliti telah menggunakan media *flashcard* dengan langkah-langkah yang tepat, yaitu dengan memperhatikan tahapan proses pembelajaran, alokasi waktu, dan dan penilaian yang tepat. Tahapan proses pembelajaran pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* antara lain: (1) guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard)* lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkansetinggi dada; (2) mencabut satu-per satu *flashcard* yang sudah dijelaskan kepada siswa; (3) mengaktifkan siswa melalui kegiatan permainan/membagikan kartu kepada siswa;(4) memberikan peluang kepada siswa melalui kegiatan membaca bersama; (5) melakukan penilaian melalui kegiatan membaca secara individu; (6) memberikan *flashcard* menulis; (7) melakukan penilaian melalui kegiatan menyalin tulisan secara individu.

Tahapan proses pembelajaran langkah-langkah penggunaan media *flashcard* di atas diperkuat dengan pendapat bahwa (1) kartu-kartu telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa; (2) cabutlah kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan; (3) siswa diminta guru untuk mengamati kartu tersebut; dan (4) Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) menyiapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelahmendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, (e) siswa menjelaskan isi kartu tersebut.

Selama proses pembelajaran penggunaan media *flashcard* berlangsung, dapat digambarkan perubahan perilakusiswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa aktif dan antusias pada saatpembelajaran, karena siswa senang pembelajaran dibuat dengan kegiatan yang berbeda disertai penggunaan media yang berbeda pula.

Selain itu media *flashcard* membaca dan menulis juga didesain oleh peneliti semenarik mungkin agar siswa tertarik dan senang. *Flashcard* membaca dan menulis didesain dengan penggunaan simbol-simbol/gambargambar yang menarik dan contoh tulisan yang dapat membantu siswa pada saat kegiatan menyalin kembali tulisan yang ada pada media *flashcard* tersebut. Cara ini berhasil, karena memang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1, yaitu masih senang melakukan peniruan-peniruan besar dan sudah menguasai fungsi simbol. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Izzaty, dkk. bahwa pada tahap praoperasional, anak mulai menguasai fungsi simbolis, terjadi tingkah laku imitasi, cara berpikir ego sentris dan *centralized,* serta berpikir terarah statis.

Selanjutnya Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas VIII ini ditunjukkan dari cara siswa membaca dengan lancar dan tepat sesuai dengan isi bacaan, serta siswa bisa menangkap dan memahami isi bacaan tersebut. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan penggunaan media *flashcard* diperoleh melalui proses panjang. Hal itu terbukti mulai dari pengenalan media kepada anak yang peneliti buat dengan banyak menggunakan simbol-simbol dan gambar-gambar, sampai kepada penuangan ide danpikiran siswa atas apa yang siswa lihat dan amati. Dengan penggunaan simbol/gambar pada media *flashcard* sangat membantu siswa, karena siswa mulai menguasai fungsi simbolis dengan baik. Selain itu penggunaan media *flashcard* menulis sengaja dibuat oleh guru dan diberikan secara individu sebagai contoh pada saat kegiatan menyalin tulisan. Karena siswa kelasVII lebih suka melakukan peniruan-peniruan besar, langkah ini merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan penelitian.